

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. INDOSAT REGIONAL SUMATERA BARAT CABANG KOTA PADANG

Effect Of Management Accounting System And Environmental Uncertainty On Managerial Performance At PT. Indosat Regional West Sumatera Padang City Branch

Putri Soleha; Salfadri; Yuli ardiany

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

E-mail : putrisoleha578@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT. Indosat, Tbk Regional Sumatera Barat Cabang Padang baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang. Hal ini diketahui dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana t hitung sebesar 2,821 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,045 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. 2) Ketidakpastian Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang. Hal ini diketahui dari hasil pengujian hipotesis uji t dimana t hitung sebesar -1,279 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,045 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,211 > 0,05$. 3) Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap berpengaruh signifikan Kinerja Manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang. Hal ini diketahui dari nilai F hitung 4,175 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,29 dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,026 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05. Kata Kunci : Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kinerja Manajerial

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of management accounting systems and environmental uncertainty on managerial performance at PT. Indosat, Tbk Regional West Sumatra Padang Branch both partially and simultaneously. Data collection techniques used in this study were by questionnaire or questionnaire. The results of this study indicate that: 1) Management Accounting Systems significantly influence Management Performance at PT. Indosat Regional West Sumatra Padang Branch. This is known from the results of t test hypothesis testing where t arithmetic of 2.821 which is greater than t table of 2.045 or can be seen from the significant value of $0.009 < 0.05$. 2) Environmental uncertainty does not significantly influence Management Performance at PT. Indosat Regional West Sumatra Padang Branch. This is known from the results of t test hypothesis testing where t arithmetic of -1.279 which is smaller than t table of 2.045 or can be seen from a significant value of $0.211 > 0.05$. 3) Management Accounting Systems and Environmental Uncertainty on the significant effect of Management Performance at PT. Indosat Regional West Sumatra Padang Branch. It is known from the calculated F value of 4.175 which is greater than the F table value of 3.29 with the sig value resulting from the calculation is 0.026 which is smaller than the α used by 0.05. Keywords: Management Accounting Systems, Environmental Uncertainty, and Managerial Perform.

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan saat ini berlangsung dengan cepat dan terus menerus, hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan melakukan penyesuaian terhadap kondisi yang ada dengan melakukan perubahan strategi dan pengendalian manajemen yang lebih baik. Setiap perusahaan tentu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak (*top management*) (Mukti, 2014:23).

Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Keberadaan system informasi akuntansi manajemen sangat berguna dalam menyediakan informasi penting untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi (Atkinson dalam Utami, 2012:26).

Salah satu keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan kinerja manajerialnya secara efektif dan efisien. Kinerja manajerial dapat tercapai secara efektif dan efisien apabila fungsi dari manajemen dilaksanakan dengan baik mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pengendalian manajemennya sehingga dapat memberikan kinerja yang optimal guna menjamin tercapainya tujuan perusahaan (Supriyono, 2014:138).

Kegiatan bisnis pada umumnya tidak mungkin aman dari pengaruh lingkungan tempat berada. Masalah serius muncul karena terjadinya perubahan lingkungan bisnis ternyata mampu meningkatkan kondisi ketidakpastian lingkungan, kondisi tersebut dapat menyulitkan proses perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Chenhall dan Morris dalam Fiolitas (2015:32) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan faktor kontinjensi yang penting, sebab ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan proses perencanaan dan kontrol menjadi lebih sulit. Perencanaan menjadi bermasalah dalam kondisi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian dimasa mendatang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan akan semakin menurunkan kinerja manajerial.

Mulyadi (2014:28) menyatakan bahwa kinerja adalah prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu dalam melaksanakan kegiatan dari program berdasarkan kebijakan guna mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan melalui misi perusahaan yang tertuang dalam rencana strategik perusahaan tersebut. Prestasi yang dimaksud adalah efektivitas operasional perusahaan, baik dari segi manajerial maupun ekonomis. Handoko (2012:73) menyatakan bahwa manajer adalah perencanaan, pengorganisasi, pemimpin (atau pengarah) dan pengawasan.

PT. Indosat Tbk. adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar maupun pasca bayar dengan merek Matrix, Mentari dan IM3, PT.Indosat mengklaim memiliki 58,5 juta pelanggan untuk telepon genggam. Indosat adalah provider telekomunikasi terbesar kedua setelah Telkomsel. (Id.wikipedia.org, 2012). Namun kinerja manajerial pada PT Indosat Tbk dapat dinyatakan menurun setiap tahunnya.

Adapun data laporan keuangan pada pertumbuhan laba bersih di PT. Indosat Tbk periode tahun 2014 – 2018, sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Laba Bersih PT. Indosat Tbk
Tahun 2014 – 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan (%)
2014	(1.858.022)	-
2015	(1.014.103)	45,4
2016	950.573	6,3
2017	1.301.929	27
2018	(2.085.059)	- 60,2

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indosat,Tbk (2014-2018)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa fenomena naiknya tingkat kerugian PT. Indosat Tbk mencerminkan kurang bagusnya kinerja manajerial pada PT. Indosat.

Berdasarkan masalah tersebut diperlukan suatu perbaikan terhadap kinerja manajerial sehingga diharapkan periode selanjutnya kinerja manajerial yang tidak terlalu bagus tersebut tidak terulang kembali. Kinerja manajerial dapat tercapai secara efektif dan efisien apabila fungsi dari manajemen dilaksanakan dengan baik mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pengendalian manajemennya sehingga dapat memberikan kinerja yang optimal guna menjamin tercapainya tujuan perusahaan (Supriyono, 2014:138).

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah apakah Sistem Akuntansi Manajemen, dan Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Indosat, Tbk Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang ?, serta Apakah Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Indosat, Tbk Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang ?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Indosat, Tbk Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Indosat, Tbk Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Indosat, Tbk Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang.

LANDASAN TEORI

Sitem Akuntansi Manajemen

Rudianto (2013:9) menjelaskan bahwa pengertian sistem akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengembalian keputusan internal organisasi. Menurut Sabarudin Muslim dkk (2016:41) sistem akuntansi manajemen adalah untuk mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang membantu manajemen dari berbagai tingkatan organisasi (*top middle*, dan *lower*) dan pihak internal lainnya dalam upaya pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan definisi para ahli tersebut maka dapat disimpulkan Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat

yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin dapat terjadi dari berbagai aktivitas yang bisa dilakukan. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan, biaya produksi, jasa dan aktivitas.

Hansen dan Mowen (2015:5) menyatakan ada tiga tujuan sistem akuntansi manajemen yaitu :

1. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lain yang digunakan manajemen.
2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Supriyono (2014:136) tujuan dalam akuntansi manajemen dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Tujuan primer, yaitu untuk membantu para manajemen dalam pengambilan keputusan manajemen.
2. Tujuan sekunder, yaitu untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan, menjawab masalah bidang organisasi, melaksanakan fungsi pengendalian manajemen dan melaksanakan fungsi kegiatan manajemen.

Ketidakpastian Lingkungan

Miliken dalam Nurmala (2014:5) menyatakan bahwa ketidakpastian merupakan rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi sesuatu secara tepat.

Luthans (2015:73) menjelaskan bahwa ketidakpastian lingkungan yaitu kondisi dimana seseorang bertujuan untuk memprediksi situasi disekitarnya yang mengakibatkan dirinya melakukan suatu tindakan untuk menghadapi ketidakpastian tersebut. Chenhall dan Morris dalam Nurmala (2014:10) menegaskan bahwa ketidakpastian lingkungan yang dipersepsikan sebagai faktor prediksi yang penting, prediksi tersebut dapat terjadi ataupun tidak sehingga prediksi tersebut dapat menjadikan proses perencanaan dan kontrol lebih sulit. Aktivitas perencanaan akan terganggu apabila top manajemen tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang kan datang sama dengan aktivitas kontrol yang dilakukan perusahaan dapat dipengaruhi oleh ketidakpastian tersebut.

Kinerja Manajerial

Mulyadi (2014: 28) menyatakan bahwa kinerja adalah prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu dalam melaksanakan kegiatan dari program berdasarkan kebijakan guna mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan melalui misi perusahaan yang tertuang dalam rencana strategik perusahaan tersebut. Prestasi yang dimaksud adalah efektivitas operasional perusahaan, baik dari segi manajerial maupun ekonomis. Handoko (2016: 81) menyatakan bahwa manajer adalah perencanaan, pengorganisasi, pemimpin (atau pengarah) dan pengawasan. Dalam kenyataan, setiap manajer mengambil peranan yang lebih luas untuk menggerakkan organisasi menuju sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan (Mulyadi, 2014: 29). Secara umum kinerja manajerial berarti kemampuan seorang manajer dalam melaksanakan sesuatu

sesuai dengan tujuan perusahaan agar tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai maka diperlukannya sistem pengendalian guna memastikan bahwa manajer tersebut mampu mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan melalui perilaku yang diharapkan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial diantaranya adalah informasi akuntansi manajemen (Hansen dan Mowen, 2015: 40).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian

- H1. Diduga Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Indosat, Tbk Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang.
 H2. Diduga Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Indosat, Tbk Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang.
 H3. Diduga Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Indosat, Tbk Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indosat, Tbk Cabang Padang (Galeri Indosat Kota Padang), yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Metode Pengumpulan data dilakukan dengan cara Riset Lapangan (*field research*) dan Riset Kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara angket atau kuesioner. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer, serta populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh Karyawan pada PT. Indosat, Tbk Cabang Kota Padang, yang berjumlah sebanyak 32 orang dengan menggunakan metode *total sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Identitas Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	14	44%
Perempuan	18	56%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang atau 44% responden berjenis kelamin laki-laki, dan sisanya sebanyak 18 orang atau 56% responden berjenis kelamin perempuan, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas sebagian besar responden adalah perempuan.

2. Usia Responden

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
20 – 30 tahun	4	13%
31 – 40 tahun	19	59%
41 – 50 tahun	7	22%
+50 tahun	2	6%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden terdapat pada rentang usia diantara 31 – 40 tahun sebanyak 19 orang atau 59%.

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
SMA / Sederajat	2	6%
Diploma III (D3)	6	19%
Sarjana (S1)	21	66%
Magister (S2)	3	9%
Doktor (S3)	0	0%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 21 orang atau 66% mempunyai pendidikan terakhir Sarjana (S1). Sedangkan sisanya yaitu mempunyai pendidikan terakhir SMA/Sederajat, D3 dan S2 masing- masing sebanyak 2 orang (6%), 6 orang (19%), dan 3 orang (9%).

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Jika angka korelasi yang didapat lebih besar dari pada angka kritik (r hitung $>$ r tabel) maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini angka kritik adalah $df = N - 2 = 32 - 2 = 30$, maka angka kritik atau r tabel, untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah 0,349 (lihat lampiran tabel r). Hasil instrument penelitian uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Sistem Akuntansi Manajemen (X₁)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (X₁)

Item Pernyataan	R Hitung (Correlation)	Keterangan
Item 01	0,369	Valid
Item 02	0,588	Valid
Item 03	0,471	Valid
Item 04	0,646	Valid
Item 05	0,497	Valid
Item 06	0,592	Valid
Item 07	0,439	Valid
Item 08	0,438	Valid
Item 09	0,357	Valid
Item 10	0,359	Valid
Item 11	0,388	Valid
Item 12	0,600	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, seluruh pernyataan variabel Sistem Akuntansi Manajemen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Validitas Ketidakpastian Lingkungan (X_2)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X_2)

Item Pernyataan	R Hitung (Correlation)	Keterangan
Item 01	0,821	Valid
Item 02	0,814	Valid
Item 03	0,857	Valid
Item 04	0,743	Valid
Item 05	0,784	Valid
Item 06	0,888	Valid
Item 07	0,832	Valid
Item 08	0,771	Valid
Item 09	0,856	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, seluruh pernyataan variabel Ketidakpastian Lingkungan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Hal ini dikarenakan nilai *correlation* atau r hitung pada setiap pernyataan variabel Ketidakpastian Lingkungan lebih besar dari nilai angka kritik atau r tabel sebesar 0,349.

c. Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

Item Pernyataan	R Hitung (Correlation)	Keterangan
Item 01	0,643	Valid
Item 02	0,350	Valid
Item 03	0,741	Valid
Item 04	0,568	Valid
Item 05	0,695	Valid
Item 06	0,555	Valid
Item 07	0,555	Valid
Item 08	0,477	Valid
Item 09	0,617	Valid
Item 10	0,390	Valid
Item 11	0,552	Valid
Item 12	0,369	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, seluruh pernyataan variabel Kinerja Manajerial dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas instrumen, dimana nilai reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha*. Untuk mengetahui suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > r tabel (Imam Ghazali, 2016: 52- 53). dimana hasil koefisien *cronbach's alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Dalam penelitian ini angka kritik adalah $df = N - 2 = 32 - 2 = 30$, maka angka kritik atau r tabel, untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah 0,349 (lihat lampiran tabel r).

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
SAM (X ₁)	0,725
KL (X ₂)	0,788
KM (Y)	0,742

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari penyajian tabel 4.7 di atas, didapatkan seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel, dimana hasil perhitungan uji reliabilitas yang masing masing variabelnya menunjukkan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari *r tabel* yang sebesar 0,349.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,11745310
Most Extreme Differences	Absolute	0,141
	Positive	0,112
	Negative	-0,141
Kolmogorov-Smirnov Z		0,798
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,547

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS v20

Dari tabel 4.8 didapatkan nilai residual variabel Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial adalah sebesar 0,547, maka dapat disimpulkan data yang sedang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Selain itu bisa juga dengan *Tolerance* masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* > 0,10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 SAM (X ₁)	0,943	1,060
KL (X ₂)	0,943	1,060

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS v20

Dari tabel 4.9 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinieritas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Akuntansi

Manajemen (X₁), nilai VIF yang bernilai 1,060 dimana lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* yang bernilai 0,943 lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

2. Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X_2), nilai VIF yang bernilai 1,060 dimana lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* yang bernilai 0,943 lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada penelitian ini dapat menggunakan uji *glejser*. Dalam ujian ini apabila hasil signifikansi $> \alpha$ (*alpha*) maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, (Imam Ghozali, 2014: 139-143). Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	0,425
SAM (X_1)	0,963
KL (X_2)	0,067

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS v20

Dari tabel 4.10 di atas, didapatkan nilai signifikansi variabel sistem akuntansi manajemen (X_1) sebesar 0,963 dan nilai signifikansi variabel ketidakpastian lingkungan (X_2) sebesar 0,067, dimana nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai α (*alpha*) sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas terhadap data yang diuji.

Analisis Data Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	14,345	13,119
SAM (X_1)	0,813	0,288
KL (X_2)	-0,176	0,137

Sumber: Data yang Diolah Dengan SPSS v20

Dari tabel 4.11 di atas dapat ditarik persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$KM = 14,345 + 0,813 \text{ SAM} - 0,176 \text{ KL} + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 14,345 yang berarti tanpa adanya pengaruh variabel Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan, maka Kinerja Manajerial adalah 14,345 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel sistem akuntansi manajemen adalah sebesar 0,813 yang menunjukkan pengaruh positif. Jika variabel sistem akuntansi manajemen naik sebesar satu satuan, maka kinerja manajemen akan naik sebesar 0,813 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel ketidakpastian lingkungan adalah sebesar - 0,176 yang menunjukkan pengaruh negatif. Jika variabel ketidakpastian lingkungan turun sebesar satu satuan, maka kinerja manajemen akan turun sebesar 0,176 satuan.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,473 ^a	0,224	0,170	4,257

Sumber; Data yang Diolah Dengan SPSS v20

Berdasarkan tabel 4.12, terlihat nilai *Adjusted R Square* variabel sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan adalah sebesar 0,170. berarti kemampuan variabel sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan dalam menjelaskan varians dari variabel kinerja manajemen adalah sebesar 17%. Sedangkan sisanya sebesar 83% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini dikarenakan variabel ketidakpastian lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial dan kecilnya nilai pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang.

Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan t tabel pada signifikansi 0,05 uji dua arah dengan derajat kebebasan $df\ n-k-1 = 32-2-1 = 29$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) dengan nilai t tabel sebesar 2,045 (lihat lampiran tabel t).

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	1,093	0,283
SAM (X ₁)	2,821	0,009
KL (X ₂)	-1,279	0,211

Sumber; Data yang Diolah Dengan SPSS v20

Dari tabel 4.13 di atas dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

- Nilai t hitung variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 2,821 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,045 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang.
- Nilai t hitung variabel ketidakpastian lingkungan sebesar -1,279 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,045 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,211 yang lebih besar dari 0,05. Jadi H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variable *independent* secara simultan terhadap variabel *dependen* (Agussalim, 2017). Hasil pengujian hipotesi uji f disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151,319	2	75,659	4,175	0,026b
	Residual	525,556	29	18,123		
	Total	676,875	31			

Sumber; Data yang Diolah Dengan SPSSv20

Dari tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung 4,175 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,29 (lihat lampiran tabel F) dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,026 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan sistem akuntansi manajemen dan

ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang.

Pengaruh positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen yang berupa *aggregation*, *broadscope*, *integration*, dan *timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penjelasan teori Rudianto (2013:9) yang menjelaskan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengembalian keputusan internal organisasi.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang.

Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan dikarenakan perubahan-perubahan lingkungan usaha pada PT. Indosat Tbk cabang kota Padang jarang terjadi. Hal ini mengakibatkan kemampuan manajer dalam memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dan mengidentifikasi tipe struktur dan praktik manajemen yang tepat untuk berbagai kondisi yang lingkungannya berbeda tidak mempengaruhi kinerja manajerial PT. Indosat Tbk tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Chenhall dan Morris dalam Fiolita (2015) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan faktor kontinjensi yang penting sebab ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan proses perencanaan dan kontrol menjadi lebih sulit.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bashirudin (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, *human capital* dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta”. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang.

Pengaruh ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem akuntansi manajemen dengan karakteristik *aggregation*, *broadscope*, *integration*, dan *timeliness* memiliki agregasi dan terintegrasi yang didukung dengan kemampuan mengelola sumber daya manusia sebagai aset yang penting bagi keberhasilan perusahaan seperti keahlian, pengetahuan, kemampuan, dan perilaku tertentu dari manusia dan kemampuan untuk memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi serta mampu mengidentifikasi tipe struktur dan praktik manajemen yang tepat untuk berbagai kondisi yang lingkungannya berbeda maka kinerja manajerial pada perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bashirudin (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta”. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Putri (2014) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sistem informasi akuntansi manajemen akan menyebabkan kinerja manajer meningkat ketika kondisi ketidakpastian lingkungan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang.
2. Ketidakpastian Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang.
3. Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap berpengaruh signifikan Kinerja Manajemen pada PT Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang.

Saran

Penelitian mengenai kinerja manajerial dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran di bawah ini:

- a. Bagi PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Padang Pihak perusahaan lebih meningkatkan sistem akuntansi manajemen supaya kinerja manajerialnya terlihat baik dan harus meningkatkan kemampuan manajemennya dalam memprediksi ketidakpastian lingkungan yang akan terjadi, seperti tindakan yang akan dilakukan manajemen sesuai dengan sasaran perusahaan dan mengidentifikasi tipe struktur serta praktik manajemen yang tepat untuk berbagai kondisi lingkungannya.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas yang lain dan juga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah survey, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Bashirudin, 2015. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Agussalim Manguluang, 2015. *Statistik Lanjutan*, Ekasakti Press, Padang
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aswida, Lisna. 2014. *Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Gunadarma, BBAK News.
- Bambang, Hariadi. 2014. *Strategi Manajemen*. Bayumedia Publishing, Jakarta.
- Bouwens, Jan dan Margaret A. Abernethy. 2016. *The Consequences of Customization on Management Accounting System Design*, Accounting Organization and Society, pp.221-241.
- Desmiyawati, 2015. Pengaruh Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Perbankan yang ada di Pekanbaru. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol 2, No 3*.
- Dess, G. G. and Beard, D. W., 1984, Dimensions of Organizational Task Environments, *Administrative Science Quarterly*, 29(1), pp. 52–73.
- Duncan, Tom. 2014. *Principles of Advertising and IMC*. 2nd edition. McGraw, Hill.
- Ernawati, 2015. Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Informasi Broad Scope Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. Universitas Negeri Sebelas Maret. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 6 No. 1*.
- Fanny Paylosa, 2014. Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Padang dan Bukittinggi). Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi Vol 2, No 1*.
- Firmansyah, Hendri. 2015. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada PT. Indosat Tbk. Bandung). Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung. *Jurnal Akuntansi Vol 6, No 1*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 20 (edisi keenam.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gibson, James L., Donnelly Jr, James H., Ivancevich, John M., Konopaske, Robert. 2016. *Organizational Behavior, Structure, Processes*, Fourteenth Edition (International Edition).1221 Avenue of The Americas, New York, NY 10020: McGraw-Hill.
- Handoko. T. Hani. 2016. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

- Hansen, Don R & Mowen, Maryanne M. 2015. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Henry Simamora. 2014. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Salemba Empat. Ikatan Akuntan Indonesia, 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Ira Rahmawati, 2017. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. *Jurnal Prosiding Akuntansi*, Vol 3, No 2. Hal 64
- Jihen Ginting, 2014. *Akuntansi Manajemen*. Medan: Unimed Press.
- Lia Andriani, 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Strategi Bisnis, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi (Studi pada Krakatau Steel (Persero) Tbk Group). Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan. *Jurnal Akuntansi* Vol 4, No 1.
- Lisa Khairina Putri, 2014. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Padang dan Kota Bukittinggi). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi*, Vol 2, No 2.
- Luthans, Fred. 2015. *Organizational Behavior : An Evidence-Based Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Moh. Nazir. Ph.D. 2016, "*Metode Penelitian*". Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mukti, Bayu Priyo. 2014. *Lingkungan Bisnis*. Academia.edu
- Mulyadi, 2014. *Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmala Sari, 2014. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi* Vol. 1, No. 3.
- Rita Eni Purwanti & Indah Nugraheni. 2014. *Siklus AKuntansi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Sabarudin Muslim, dkk. 2016. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Saydam, Gouzali, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*. Djanbatan, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R.A. 2014. *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.